

**KEDUDUKAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DALAM SISTEM
PEWARISAN PADA MASYARAKAT ADAT RAI DI KECAMATAN
RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI.**

SKRIPSI

**(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syrat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang)**



OLEH :

ANDREAS SAMUEL WAHYU KABUT

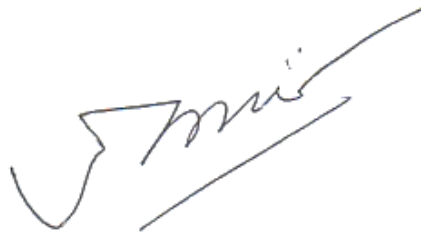
(51115083)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2019**

LEMBARAN PENGESAHAN

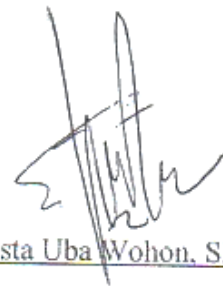
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Yustinus Pedo, SH, M.Hum

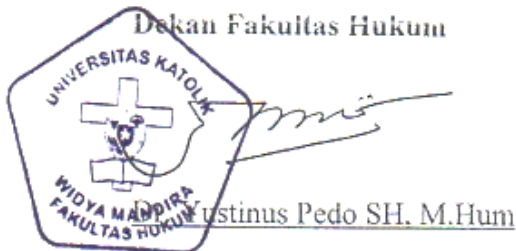
Pembimbing II



Ernesta Uba Wohon, SH, M.Hum

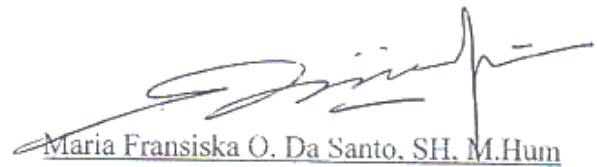
Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum



NIDN. 0807066202

Ketua Program Studi Ilmu Hukum



NIDN. 0806057701



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

TERAKREDITASI BAN.PT NO: 2434/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018

Jln. Jend. Ahmad Yani No. 50 –52, Telp. (0380) 833395

Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail: info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor – NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini; *Rabu* Tanggal *Duapuluh Tujuh* Bulan *November* Tahun *Dua Ribu Sembilanbelas* pukul *Sepuluh* sampai pukul *Sebelas Tigapuluh* telah dilaksanakan ujian Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum atas nama:

N a m a : Andreas Samuel Wahyu Kabut
Tempat/Tgl. Lahir : Kupang, 20 September 1997
N I M : 51115083
Program Studi : Ilmu Hukum
Bagian : Hukum Perdata
Judul Skripsi : *“Kedudukan Perempuan Dan Laki-Laki Dalam Sistem Pewarisan Pada Masyarakat Adat Rai Di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai”*.

Berdasarkan evaluasi hasil ujian, maka panitia ujian Skripsi memutuskan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan : **L u l u s**

Panitia Penguji :

1. PEMBIMBING I : Dr. Yustinus Pedo, SH.M.Hum
2. PEMBIMBING II : Ernesta Uba Wahn, SH.M.Hum
3. PENGUJI I : Dwityas Witarti Rabawati, SH.M
4. PENGUJI II : Mandaru Frumensius, SH.M.Hum
5. PENGUJI III : Dr. Yustinus Pedo, SH.M.Hum

Mengetahui,



Dekan Fakultas Hukum

Dr. Yustinus Pedo, SH.M.Hum

0807066202

Ketua Prog. Studi Ilmu Hukum

Maria Fransiska O. Da Santo, SH.M.Hum

NIDN: 0806057701

MOTTO

**KESUKSESAN TIDAK AKAN BERTAHAN JIKA DICAPAI DENGAN
JALAN PINTAS**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh harapan dan rasa bangga saya mengucapkan terima kasih, dan untuk itu skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah Tritunggal Maha Kudus serta Bunda Maria sebagai kompas hidup yang memberi hikmat dan jalan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah tercinta Thobias Kabut dan Ibu tercinta Maria Duangole yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak henti-hentinya.
3. Kaka tersayang Linda Kabut, Selvi Kabut dan adik tersayang Leo Kabut.
4. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KEDUDUKAN PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DALAM SISTEM PEWARISAN PADA MASYARAKAT ADAT RAI DI KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI”** Tulisan ini dibuat guna untuk memenuhi persyaratan akademik di Perguruan Tinggi yang mewajibkan setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya untuk menyusun sebuah karya ilmiah berupa Skripsi. Selain demi memenuhi persyaratan menyelesaikan studi S1 di Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, harapan lainnya skripsi ini bisa dibaca oleh mahasiswa Fakultas Hukum, praktisi hukum maupun khalayak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, telah banyak yang memberikan sumbangsih pikiran dalam berdiskusi, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dalam kepemimpinannya tetap menjaga visi dan misi dari almamater.
2. Bapak Dr. Yustinus Pedo, SH,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan juga selaku pembimbing 1, yang telah memberikan masukan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Maria Owa Da Santo, SH. M.Hum selaku ketua program studi ilmu Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membantu memperlancar kegiatan penulis.

4. Ibu Ernesta Uba Wohon, SH. M.Hum selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah membimbing penulis selama masa bimbingan skripsi.
5. Bapak Yohanes Uumbu Sogara selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum yang telah mengajarkan ilmu hukum kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
7. Bapak/ Ibu di bagian tata usaha Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah melayani penulis dalam hal urusan administratif.
8. Para informan dan responden yang telah membagi informasi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini.
9. Kepala desa Rai dan semua masyarakat adat Rai di Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai, yang telah memberikan izin dan kelancaran kepada penulis dalam melangsungkan penelitian hingga selesai.
10. Orang Tua yang selalu memberikan semangat, doa, kasih sayang, motivasi, dan kerja keras yang tak henti-hentinya diberikan untukku.
11. Semua keluarga besar yang telah mendukung penulis selama ini.
12. Teman-teman Fakultas Hukum Universitas Widya Mandira Kupang angkatan 2015.

13. Semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan caranya sendiri telah membantu penulis, terutama para penulis buku yang karyanya pernah dibaca oleh penulis.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan membalas seluruh bantuan dan kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan penulisan ini, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kiranya Tuhan memberkati kita semua dengan Damai SejahteraNya. Amin

Kupang,.....Desember, 2019

Penulis

ABSTRAK

Adat merupakan salah satu aturan hukum yang masih digunakan dalam proses pewarisan. Proses pewarisan di masyarakat adat Rai, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai mempunyai ketidakstaraan dalam hak ini dilihat dari perbedaan dimana hanya anak laki-laki lah yang berhak menjadi ahli waris sedangkan anak perempuan tidak berhak menjadi ahli waris hal ini yang membuat penulis ingin mengetahui kedudukan anak perempuan dan laki-laki dalam sistem pewarisan pada masyarakat Adat Rai saat ini dan apakah sistem kekerabatan berpengaruh terhadap pembagian harta warisan saat ini ? yang bertujuan untuk Untuk memahami pembagian harta warisan menurut hukum adat Rai dan Untuk memahami pengaruh sistem kekerabatan pada sistem pewarisan adat Rai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian hukum empiris. Pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis-sosiologis karena mengkaji hukum yang hidup dan berkembang dalam tatanan kehidupan satu masyarakat, dalam hal ini masyarakat adat Rai sebagai subjek penelitian. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan mewawancarai responden dan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisa yang dilakukan dengan menjabarkan data-data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih sehingga memudahkan dalam pemahaman dan interpretasi data.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini yang diperoleh masyarakat adat Rai hingga saat ini kedudukann anak laki-laki *ata one* mempunyai hak penuh dalam menerima warisan dalam bentuk benda tidak bergerak dan bergerak dan sedangkan kedudukan anak perempuan *ata pe'ang* ketika menikah akan memasuki klen suami dan tidak memiliki hak dalam memperoleh warisan dan pengaruh sistem kekerabatan patrilineal hingga saat ini masih mempengaruhi masyarakat adat Rai hingga saat ini dalam perolehan warisan menurut garis keturunan bapak yang berlaku dan dijalankan di masyarakat adat Rai hingga saat ini sehingga anak laki-laki dan perempuan tidak sama dalam perolehan warisan karena hanya anak laki-laki yang hingga saat ini memperoleh warisan dan perempuan tidak mempunyai hak dalam memperoleh warisan.

Kedudukan perempuan dan laki-laki pada masyarakat adat Rai hingga saat ini tidak mempunyai hak yang sama dalam menerima warisan, dan pengaruh sistem kekerabatan patrilineal membuat perempuan *ata pe'ang* ketika menikah akan menjadi (orang luar) karena perempuan memasuki klen suami dan laki-laki ketika menikah akan mendapatkan warisan baik berupa benda bergerak dan tidak bergerak, laki-laki yang berhak menerima warisan akan bertanggung jawab penuh atas orang tua dan adik-adiknya. Sehingga penulis ingin memberikan saran agar pembagian harta warisan secara adat, seharusnya tidak membedakan antara kedudukan anak laki-laki maupun perempuan. Seharusnya sistem kekerabatan dalam hukum adat Rai yang berlaku jangan terlalu kaku sehingga anak perempuan juga bisa mendapatkan warisan.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Pendekatan Masalah	11
3. Aspek-aspek yang di teliti	11
4. Lokasi Penelitian	11

5. Populasi, Sempel dan Responden.....	11
6. Sumber Data	12
7. Pengumpulan Data.....	13
8. Pengolahan Data	13
9. Analisis Data.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Hukum Adat.....	15
2.1.1. Sendi-Sendi dalam hukum adat yang merupakan landasan fundamental	15
2.1.2. Masyarakat Hukum Adat	18
2.1.3. Hukum adat sebagai aspek kebudayaan	19
2.2. Hukum Waris Adat	
2.2.1. Pengertian Hukum Waris Adat.....	22
2.2.2. Asas Hukum Waris Adat	27
2.2.3. Harta waris adat berdasarkan sistem kekerabatan	32
2.2.4. Sistem Pewarisan.....	37
2.2.5. Harta Warisan	39
2.2.6. Pewaris dan Waris	40
2.2.7. Proses Pewarisan	41

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

3.1. Data Sekunder.....	43
-------------------------	----

3.2. Data Primer.....	46
-----------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1. Kedudukan perempuan dan laki-laki dalam sistem pewarisan masyarakat adat Rai.....	67
---	----

4.2. Pengaruh sistem kekerabatan dalam sistem pewarisan masyarakat adat Rai	70
--	----

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	73
----------------------	----

5.2. Saran	74
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN